

INSTRUKSI KERJA

Disetujui Tanggal Hal. 11 - 12 - 18 1/2 Dibuat No. Dokumen Revisi IK QB 01 00

Pemeriksaan Kebersihan dan Sanitasi

Pelaksana : QC

Frekuensi : Setiap awal shift

1. PEMERIKSAAN KEBERSIHAN DI AREA PRODUKSI

- 1.1. Kebersihan di area produksi diperiksa kondisi ruangan, mesin dan peralatan sebelum produksi dimulai.
- 1.2. Pemeriksaan kebersihan dikelompokkan menjadi 7 kategori, yaitu :
 - √ Bersih
 - 1 Berdebu
 - 2 Basah
 - 3 Pecah / Retak
 - 4 Sisa produksi seperti remah-remah roti, tepung, dan sisa adonan
 - 5 Noda seperti tinta, karat
 - 6 Pertumbuhan mikroorganisme, seperti jamur dan bau busuk
- 1.3. Catat hasil pemeriksaan tersebut (FM QB 01). Beritahukan ke petugas produksi untuk segera dilakukan tindakan koreksi apabila diperoleh hasil yang tidak memenuhi syarat.

2. PEMERIKSAAN KEBERSIHAN KARYAWAN DAN PERALATAN

- 2.1. Setiap karyawan yang bekerja di bagian produksi harus mematuhi persyaratan cara berproduksi yang baik.
- 2.2. Periksa kebersihan karyawan meliputi seragam, topi, masker, apron, tangan/kuku dan sepatu boot sebelum memasuki ruangan produksi
 - 2.2.1. Bila ditemukan karyawan yang tidak memenuhi persyaratan, harus melakukan tindakan koreksi terlebih dahulu.
 - 2.2.2. Kebersihan peralatan produksi juga diperiksa setiap hari sebelum produksi dimulai.



	Tanggal	Hal.
INSTRUKSI KERJA	11 - 12 - 18	2/2
	No. Dokumen	Revisi
Pemeriksaan Kebersihan dan Sanitasi	IK QB 01	00

- 2.2.3. Bila masih terdapat kotoran pada peralatan tersebut, maka bagian produksi harus membersihkannya terlebih dahulu sebelum digunakan.
- 2.2.4. Catat hasil pemeriksaan dalam FM QB 02 pemeriksaan karyawan dan peralatan.
- 2.3 Dilakukan juga pengecekan terhadap kondisi kerja selama produksi minimal 2 jam sekali meliputi 2 kategori :
 - ✓ Hygiene karyawan
 - ✓ Kebersihan area
 - 2.3.1. Catat hasil pemeriksaan dalam FM QB 03 kondisi kerja selama produksi
 - 2.3.2. Beritahukan ke petugas produksi untuk segera dilakukan tindakan koreksi apabila diperoleh hasil yang tidak memenuhi syarat

3. PEMERIKSAAN SANITASI

- 3.1. Setiap karyawan yang akan memasuki ruangan produksi diharuskan mensanitasi sepatu boot dan tangan.
- 3.2. Periksa kadar klorin *foot basin* dan *hand basin* setiap dua jam sekali dengan menggunakan *paper chlorine test*.
- 3.3. Kadar klorin *foot basin* harus 200 ppm dan untuk *hand basin* 50 ppm.
- 3.4. Jika kadar klorin tidak sesuai, mintalah kepada petugas sanitasi untuk memperbaikinya.
- 3.5. Catat hasil pemeriksaan dalam FM QB 04 Pemeriksaan Sanitasi.